

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan yaitu Pengembangan Media Pohon Literasi Berorientasi Literasi Baca Tulis di SD yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VI SDN 1 Nagrawangi. Didapat kesimpulan pengembangan yaitu:

- 1) Desain pengembangan media pohon literasi yang digunakan pada kegiatan literasi di SD disusun melalui kajian literatur dan studi pendahuluan dengan pengambilan data berupa wawancara dan observasi. Lalu didapat informasi yang menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan terhadap media yang digunakan terutama media pohon literasi yang perlu dikembangkan dalam melaksanakan kegiatan literasi di SD. Media pohon literasi yang dikembangkan yaitu mencakup ukuran pohon, banyaknya ranting, bahan yang digunakan, serta kekokohan dari media pohon literasi tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fakta di sekolah membutuhkan pengembangan media untuk menunjang kegiatan literasi di SD sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Proses perencanaan awal bagaimana gambaran pembuatan produk sampai produk yang dihasilkan. Prinsip desain menghasilkan desain awal sampai desain akhir produk yang sudah divalidasi sehingga dapat dihasilkan produk yang mampu digunakan pada saat uji coba di SD. Desain awal pembuatan produk yaitu dengan membuat sketsa pohon pada kertas. Lalu produk mulai di rancang dengan bahan dasar banner yang dilapisi plastik dibagian luar agar tidak mudah kotor, diberikan bingkai berupa kayu agar terlihat kokoh, ukuran pohon yang diperbesar dengan jumlah ranting yang disesuaikan dengan peserta didik, warna dan bentuk kertas beragam yaitu berbentuk buah dan daun.
- 3) Pada proses uji coba yang sudah dilaksanakan di SD. Uji coba pengembangan produk berupa media pohon literasi pada kegiatan literasi di SD dilakukan sebanyak dua kali. Saat uji coba pertama dilaksanakan terdapat

indikator dari media yang memerlukan perbaikan, yaitu pada kertas ukuran daun dan buah yang terlalu kecil, meskipun secara keseluruhan penggunaan media pada kegiatan literasi sudah cukup baik. Sebelum uji coba kedua dilakukan, terlebih dahulu dilakukan perbaikan. Setelah dilakukan perbaikan terhadap produk pohon literasi yang akan digunakan dalam kegiatan literasi. Produk ini dinyatakan lebih layak dan dapat digunakan guru sebagai media alternatif dalam melaksanakan kegiatan literasi.

- 4) Produk akhir yang dihasilkan oleh peneliti terkait media pohon literasi yang digunakan pada kegiatan literasi di SD sudah menjalani tahap perancangan dan perbaikan. Tampilan dari media pohon literasi tersebut yaitu ukuran pohon yang sudah terlihat lebih besar, ranting yang sesuai dengan jumlah peserta didik, kertas berbentuk daun dan buah dengan warna yang beragam serta ukuran yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam menulis, lapisan luar banner menggunakan plastik agar tidak mudah kotor, bagian samping banner yang diberi bingkai agar kokoh.

## **5.2 Implikasi**

Produk akhir dari pengembangan media pohon literasi yang digunakan pada kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SD dapat dijadikan sebagai berikut.

- 5.2.1 Media pohon literasi diharapkan dapat dijadikan sebagai media yang mampu menunjang peserta didik dalam kegiatan literasi di SD dalam tahap pengembangan, yaitu baik secara tampilan dan ide yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik mengikuti kegiatan literasi.
- 5.2.2 Media pohon literasi dapat dijadikan sebagai referensi guru dalam mengembangkan media yang sudah digunakan pada kegiatan literasi di SD agar lebih bervariasi dalam meningkatkan minat dan semangat peserta didik.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilaksanakan dari penelitian pengembangan media pohon literasi yang digunakan pada kegiatan literasi di SD, peneliti mengemukakan beberapa saran di antaranya sebagai berikut.

- 5.3.1 Bagi guru, peneliti merekomendasikan kepada guru wali kelas VI SD agar dapat menggunakan media pohon literasi yang sudah dikembangkan dalam melaksanakan kegiatan literasi. Penggunaan media pohon literasi dapat menciptakan iklim yang menyenangkan dalam kegiatan literasi, melibatkan peserta didik secara langsung, serta dapat menarik perhatian peserta didik dalam meningkatkan minat baca.
- 5.3.2 Bagi peserta didik. Penggunaan media pohon literasi pada kegiatan literasi menyenangkan. Maka peneliti merekomendasikan kepada peserta didik agar menggunakan media pohon literasi dengan benar. Selain itu, peserta didik harus dengan mudah dikondisikan dalam penggunaan media pohon literasi sehingga kegiatan literasi akan berjalan dengan kondusif dan efektif.
- 5.3.3 Bagi sekolah. Pengembangan media pohon literasi dapat membantu dalam mengatasi keterbatasan media dalam pelaksanaan kegiatan literasi di SD. Untuk itu peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah agar senantiasa mendukung ketersediaan media dalam menunjang kegiatan literasi serta mengarsipkan untuk tahun berikutnya dalam mengembangkan produk sebagai solusi dari permasalahan kebutuhan media terhadap kegiatan literasi yang dilaksanakan di SD.
- 5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan media pohon literasi dalam kegiatan literasi, peneliti merekomendasikan untuk lebih memiliki kemampuan dalam mendesain agar penyajian produk lebih menarik. Misalnya dengan merancang media pohon literasi berbahan tiga dimensi. Serta ide yang lebih baik untuk mengembangkan media pohon literasi. Diharapkan media pohon literasi yang dapat menjadi solusi dalam kegiatan literasi. Selain itu, lebih memperbanyak referensi terkait pengembangan media pohon literasi yang akan digunakan atau diterapkan pada kegiatan literasi.